

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia industri menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk lebih meningkatkan produktivitasnya agar dapat unggul dalam persaingan global. Untuk itu diperlukan tenaga kerja yang memiliki kinerja yang tinggi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, berdampak pada penurunan kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena kekurangpahaman para karyawan terhadap perubahan tersebut.

Berbeda dengan mesin, bahan mentah, uang dan metode kerja yang merupakan benda mati yang tidak mengalami sentuhan emosional yang potensial, maka faktor tenaga kerja merupakan alat produksi aktif yang diperlukan untuk menggerakkan faktor-faktor produksi lainnya yang banyak mengalami perubahan. Untuk itu setiap perusahaan berusaha agar para karyawannya mampu untuk dapat memahami perkembangan atau perubahan teknologi yang ada sehingga kinerja mereka akan meningkat.

Salah satu caranya, yaitu dengan mengadakan pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki, pengembangan sumber daya manusia dianggap salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Dengan pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesional karyawan. Namun keberhasilan pelaksanaan program tersebut tidak

dapat langsung selama pelaksanaan, melainkan dapat dilihat dari hasil pekerjaan karyawan setelah mengikuti pengembangan sumber daya manusia apakah ada perubahan atau tidak. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia harus dilaksanakan seefisien mungkin agar dapat benar-benar berperan dalam peningkatan kinerja karyawan.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan pengembangan sumber daya manusia adalah PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara. PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri kelapa sawit dan karet dan serta mengelola hasilnya menjadi CPO (*Crude Palm Oil*) yang hasil produksi dijual untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu diperlukan pengembangan sumber daya manusia bagi karyawan agar mereka dapat memahami teknologi yang diperlukan sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan.

Pengembangan yang dilakukan oleh PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara meliputi pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan keahlian yang dibutuhkan dalam perusahaan serta sesuai dengan pendidikan dan pelatihan berdasarkan jenis pekerja karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang mengarahkan pada peningkatan profesionalisme kinerja karyawan diantaranya mengadakan pendidikan kursus jabatan KMPM, KMPD tata usaha Keuangan, program pembekalan, kursus jabatan KMKL, Fokus *Group Discussion* dan lain-lain pendidikan ini diarahkan untuk pesertanya terdiri dari para karyawan yang golongan ID sampai IV D.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara adalah sebagai berikut:

1. Kursus jabatan KMPM yang dikhususkan untuk golongan III D
2. Kursus jabatan KMP yang dikhususkan untuk golongan IV B
3. Kursus jabatan KMPD Bidang Tata Usaha Keuangan untuk golongan III B
4. Kursus jabatan KMPD Bidang Tanaman untuk golongan III A
5. Kursus jabatan KMPD bidang teknik dan pengolahan untuk golongan III A
6. Fokus *Group Discussion* untuk golongan IV A
7. Kursus *Technical Training* untuk golongan I A
8. Kursus *Dialis Medical Care* untuk golongan I A
9. Kursus *International Import-Export* untuk golongan III C
10. *Customer Service Excellence* untuk golongan II A
11. Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan II untuk golongan III B
12. Pelatihan Audit Sistem PHK dan Strategi Pelaksanaan PHK untuk golongan IV B. dan lain-lain.

Pada PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara juga mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk pendidikan di luar Kota Muara Teweh. Tujuan diadakan pendidikan dan pelatihan ini yaitu agar para karyawan dapat memperdalam keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bidang yang dikerjakan dan lain sebagainya, lama pendidikan 1-6 bulan.

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan ini akan membantu karyawan dalam mempermudah melakukan pengembangan karirnya. Para karyawan yang

ingin meningkatkan karirnya otomatis harus meningkatkan kinerjanya. Pada PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara kinerja karyawannya cukup baik tetapi agar lebih baik lagi kinerjanya, maka pengembangan ini sangatlah diperlukan.

Pengembangan sumber daya manusia ini sangatlah berhubungan dengan kinerja. Menurut Robert dan Jackson (2002:51) kinerja karyawan akan lebih tinggi lagi pada karyawan yang mengambil lebih banyak bagian di dalam aktivitas pengembangan. Sedangkan menurut Wahyudi (2002:27) dengan penilaian kinerja tersebut dapat diketahui kemungkinan pengembangan sumber daya manusia yang bersangkutan, baik melalui pengikutsertaannya dalam program-program pelatihan dan pengembangan maupun melalui program pengembangan karir.

Pengembangan yang dilakukan oleh PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara belum merata, ini ditandai dengan masih adanya karyawan yang belum mengikuti program tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara yang Pendidikan dan Pelatihan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Tahun 2020

Karyawan Bagian	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pendidikan	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan	Jumlah Karyawan yang Belum Mengikuti Pendidikan & Pelatihan
Pemasaran	166	70	50	46
Keuangan	76	36	31	9
SDM	145	45	80	20
Produksi	238	87	70	81
Jumlah	625	238	231	159

Sumber : PT. Antang Ganda Utama (AGU), 2020

Dari Tabel 1.1 didapat informasi mengenai jumlah karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara yang telah mengikuti dan yang

belum mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2020. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara banyak yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara?
2. Apakah pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara?
3. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara

3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan terdiri atas manfaat praktik dan manfaat teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan karyawan PT. Antang Ganda Utama (AGU) Muara Teweh, Barito Utara.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia yang terkait dengan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja.